

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama melaksanakan kerja profesi di Marble & Co, penulis ditempatkan pada divisi *Product Design Development*. Divisi tersebut bertugas untuk mendesain sebuah produk berupa *furniture*, dan *home decor*. Selain mendesain, divisi tersebut juga mengembangkan produk yang sudah ada dalam segi bentuk, dan material. Penulis diberikan kesempatan untuk merasakan dan memiliki tanggung jawab sebagaimana karyawan lainnya.

Selama berada di dalam divisi *Product Design Development*, penulis dibimbing oleh Pak Nicho selaku *Founder* dan Kak Katherine selaku *assistant* di Marble & Co. Pada awal mulai bekerja, penulis diberikan tanggung jawab untuk melakukan studi tentang baku marmer agar penulis dapat lebih mengenal sifat, kelebihan, dan kekurangan baku marmer.

Selanjutnya, penulis diberikan tanggung jawab untuk mengusulkan desain – desain yang menarik yang sesuai dengan gaya dan target pasar Marble & Co. Selain itu, penulis juga tidak hanya sekedar mengusulkan desain tetapi penulis harus mengusulkan referensi desain *packaging*, marketing, dan mempresentasikan kelebihan/kekurangan desain – desain yang penulis usulkan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan penulis, kerja profesi dilakukan dengan berdasarkan ketentuan dan kebijakan pihak Universitas Pembangunan Jaya yakni selama min. 3 (tiga) bulan atau 400 jam. Kegiatan Kerja Profesi ini di mulai dari 15 Juni 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020. Pada proses pelaksanaan Kerja Profesi ini, praktikkan bekerja secara kombinasi yaitu *Offline* dan *Work from home* untuk mematuhi protokol Kesehatan dikarenakan kondisi pandemi saat ini.

3.2.1 Pengenalan Baku Marmer

Penulis diminta untuk melakukan riset mengenai bahan baku marmer agar penulis dapat lebih memahami karakteristik dari baku marmer, sehingga dapat mempermudah penulis dalam proses *brainstorming* dan menghasilkan desain yang sesuai dengan baku marmer.



Gambar 3.1 Artikel Marmer

Sumber : Dok. Penulis

3.2.2 Perbedaan Marmer dan Granit

Tidak hanya mengenal karakteristik marmer, penulis juga diminta untuk melakukan riset dan membuat artikel perbedaan marmer dan granit Lalu setelah disetujui oleh Pak Nicholas, artikel tersebut di *upload* di *website* Wamstone.

Perbedaan antara Marmer dan Granit

Marmer dan Granit merupakan bahan yang sering digunakan sebagai bahan dalam membangun rumah atau sebagai dekorasi di Rumah dikarenakan tampilannya yang indah dan menarik, dengan peminat yang banyak terhadap kedua jenis batuan ini ternyata masih banyak yang belum mengetahui perbedaan dari keduanya. Pada dasarnya Marmer dan Granit merupakan batuan yang digali langsung dari Bumi, motif keduanya muncul melalui proses alami yang terjadi tetapi keduanya sebenarnya memiliki perbedaan yang signifikan. Sebelum mengetahui perbedaannya, lebih baik mengetahui dahulu asal dari kedua batuan ini.

Marmer adalah batuan kristalin kasar yang berasal dari Batu kapur, terbentuk ketika batu kapur mengalami panas dan tekanan metamorfisme. Di bawah kondisi metamorfisme, kalsit dalam batu kapur direkristalisasi untuk membentuk batuan yang merupakan massa kristal kalsit yang saling bertautan. Sedangkan **Granit** berasal dari pematatan dan pendinginan Magma jauh di dalam Bumi selama jutaan tahun, merupakan salah satu jenis batuan beku yang memiliki warna cerah, butirannya kasar, yang tersusun dari mineral berupa kuarsa dan feldspar, dan sedikit mineral mika dan amfibol.

Berikut beberapa perbedaan antara Batu Marmer dan Granit yang perlu diketahui agar dapat memilih material sesuai yang diperlukan :

- o Dari Segi Penampilan, Marmer biasanya memiliki warna putih keabuan dan memiliki corak berupa garis – garis urat yang melewati permukaannya, motif urat pada marmer ini terbentuk dari kotoran mineral yang mengendap. Sedangkan Granit memiliki motif bintik – bintik pada permukaannya, namun ada beberapa jenis yang memiliki motif seperti garutan halus, motif ini terbentuk dari proses peleburan batu – batuan yang menjadi satu.
- o Karakteristik Marmer dan Granit, keduanya sebenarnya memiliki kesamaan karena keduanya memiliki pori sehingga cairan, terutama asam yang mengenai permukaannya

- o Perawatan, Sealant dapat membantu meningkatkan dan mencegah noda dan kusam pada marmer dan granit, tetapi tetap usahakan agar Marmer dan Granit tidak terkena tumpahan cairan bernoda atau bahan – bahan kimia, jika terkena maka harus segera membersihkannya karena dapat merusak permukaannya. Untuk permukaan marmer, resealing direkomendasikan dua kali setahun, sedangkan untuk granit resealing setiap dua tahun sekali sudah cukup.
- o Kekuatan dan Ketahanan, Marmer adalah jenis batuan yang kuat, ringan, tetapi cukup mudah tergores, sedangkan Granit adalah jenis terkuat dan tahan lama, tidak mudah tergores dan retak.
- o Harga, keduanya merupakan material yang cukup mahal, harga keduanya dibedakan berdasarkan warna, motif, dan ukurannya. Tetapi, jika dibandingkan berdasarkan kelas yang sama, harga Granit lebih mahal dibandingkan Marmer.
- o Dampak Terhadap Lingkungan, Marmer dan Granit merupakan material yang ramah lingkungan karena keduanya adalah material yang dapat bertahan lama, terutama jika dirawat dengan baik karena dapat hemat energi untuk menambang, memotong, mengangkut, dan memasang batu.
 - Itulah beberapa perbedaan – perbedaan dari Marmer dan Granit yang perlu diketahui. Setelah mengetahui perbedaan antara keduanya, kalian dapat menentukan untuk menggunakan material yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Gambar 3.2 Artikel perbedaan Marmer dan Granit

Sumber : Dok. Penulis

3.2.3 Mengusulkan Desain Pertama

Setelah memahami karakteristik dan perbedaan dengan granit, penulis diminta untuk mulai mengusulkan desain. Penulis mengajukan 10 desain kepada Pak Nicholas (Founder & Product Development Marble & Co.) dalam bentuk sketsa kasar kemudian *team* memilih desain yang sekiranya dapat direalisasikan dan sesuai dengan gaya & target pasar Marble & Co.

Berikut penulis lampirkan daftar hasil desain yang penulis ajukan dan yang terpilih :

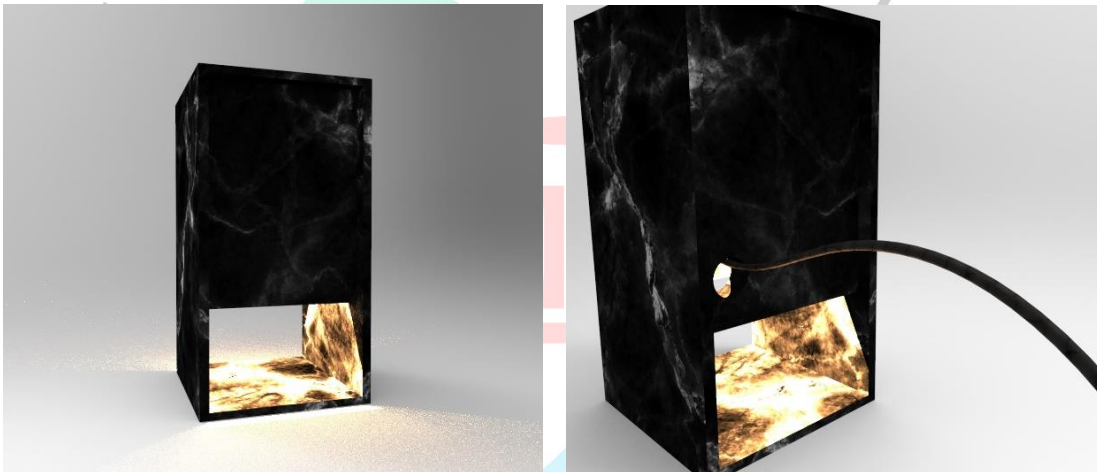
No.	Desain yang diajukan	Terpilih
1.	Lampu tidur persegi (<i>Rectangle Marble Night Lamp</i>)	✓
2.	Lampu tidur 2	
3.	Vas	
4.	Vas 2	
5.	<i>Candle Holder</i>	

Tabel 3.1 Daftar desain pertama yang diajukan

Setelah melakukan *brainstorming* dengan *team* desain, desain yang terpilih adalah desain lampu tidur dikarenakan desain tersebut yang paling sesuai dengan kriteria Marble & Co.

Sementara desain lain menurutnya cukup menarik tetapi tidak dapat direalisasikan dikarenakan baku marmer yang terbatas pada ketebalan 2cm.

Alasan penulis mengajukan desain lampu tidur dikarenakan setelah penulis melakukan riset, penulis menemukan bahwa para kompetitor belum ada yang memproduksi lampu tidur dari baku marmer. Untuk tahap selanjutnya penulis diminta untuk membuat 3D kasar, setelah disetujui penulis diminta untuk melakukan riset seperti lampu apa yang cocok dan apakah ada efek buruk terhadap marmernya. Setelah hasil riset disetujui, penulis diminta untuk membuat render dan gambar kerja yang lengkap beserta referensi *packaging* lalu dipresentasikan kepada seluruh *team* Marble & Co.



Gambar 3.3 Desain Lampu Tidur

Sumber : Dok. Penulis

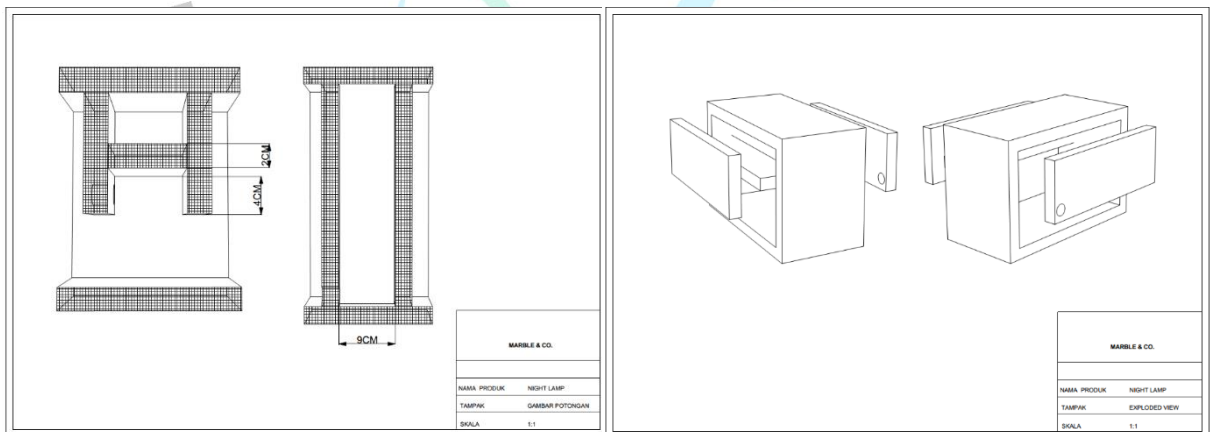
Setelah membuat 3D, penulis melaporkan ke *team* desain hasilnya dan penulis mendapatkan revisi dalam segi ukuran dan bentuk. Menurutnya desain akan lebih menarik dan fungsional jika posisinya menjadi persegi panjang ke bawah dengan ketebalan 2cm untuk menghindari marmer pecah.



Gambar 3.4 Revisi Desain Lampu Tidur

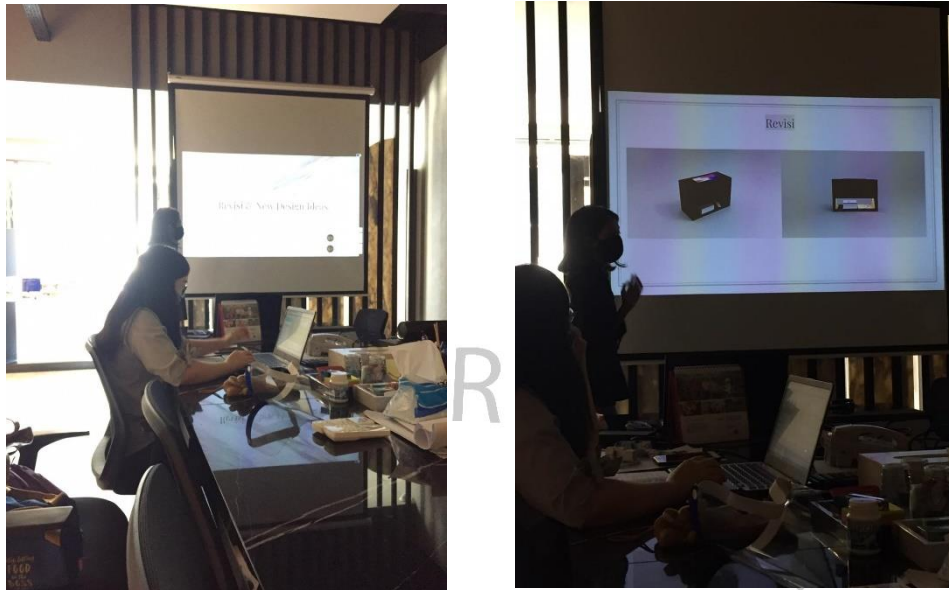
Sumber : Dok. Penulis

Pada desain yang sudah direvisi, penulis juga menambahkan fungsi lainnya di bagian atas lampu tidur diberikan cekungan ke dalam agar dapat meletakkan benda – benda yang biasa berada di atas nakas sehingga dapat menghemat ruang pada nakas.



Gambar 3.5 Gambar Kerja Lampu tidur

Sumber : Dok. Penulis



Gambar 3.6 Suasana Presentasi

Sumber : Dok. Penulis

3.2.4 Mengusulkan Desain Kedua

Setelah desain pertama sudah disetujui dan siap diproses ke *team* produksi, penulis diminta untuk mengajukan desain kedua. Proses desain kedua sama seperti desain pertama yaitu mengajukan beberapa macam desain lalu melakukan brainstorming dengan team untuk menentukan desain terpilih.

No.	Desain yang diajukan	Terpilih
1.	<i>Mirror</i>	✓
2.	<i>Charger Holder</i>	
3.	<i>Tray</i>	
4.	<i>Spoon Holder</i>	
5.	<i>Diffuser Holder</i>	
6.	<i>Vase (Lu Mezza)</i>	✓

Tabel 3.2 Daftar desain kedua yang diajukan

Pengajuan desain kedua ini hasilnya terpilih 2 desain yaitu *mirror*, dan *vase*. Selanjutnya team desain memberikan usulan desain tambahan untuk *vas* sehingga akhirnya terdapat dua *vas* yang harus penulis kerjakan.



Gambar 3.7 3D Mirror

Sumber : Dok. Penulis

Hasil desain 3D *mirror* mendapatkan revisi pada bagian sistem pemasangannya pada dinding. Menurut team desain, produk tidak cukup kuat untuk menempel langsung pada dinding. Sehingga penulis diminta melakukan brainstorming untuk menemukan cara pemasangan cermin ke dinding yang kuat dan tidak berisiko terhadap marmer.



Gambar 3.8 Revisi Mirror

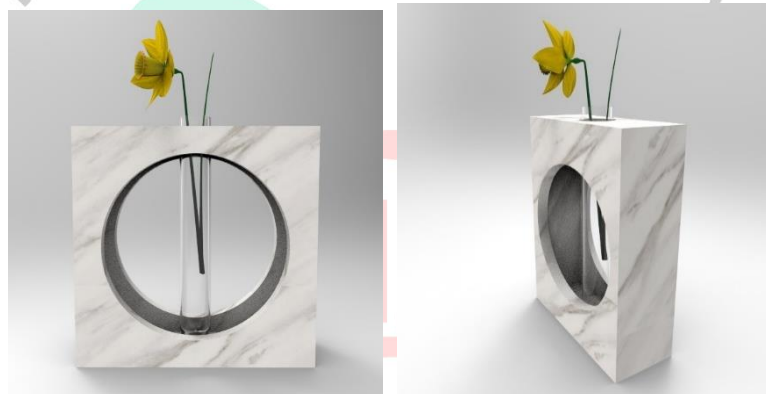
Sumber : Dok. Penulis

Setelah melakukan riset, penulis menemukan material yang cocok dan sudah disetujui untuk pemasangan produk ke dinding yang dapat kuat menahan bebannya yaitu, tali dari kulit dikarenakan tali kulit merupakan perpaduan yang cocok dengan kesan mewah dari marmer dan juga cukup kuat. Tetapi pada akhir kerja profesi yang penulis laksanakan, desain ini dihapuskan karena *product budget* yang harus dikeluarkan cukup tinggi untuk produk ini.



Gambar 3.9 3D *Lu Mezza Vase*

Sumber : Dok. Penulis



Gambar 3.10 *il Giro Marble Vase* (yang diusulkan oleh *team*)

Sumber : Dok. Penulis

Untuk desain vas penulis tidak mendapatkan revisi sama sekali, penulis hanya diminta membuat ukuran sesuai dengan vas yang sebelumnya sudah ada sehingga penambahan tabung acrylic pada vasnya dapat menggunakan vendor yang sama seperti produk yang sudah ada.

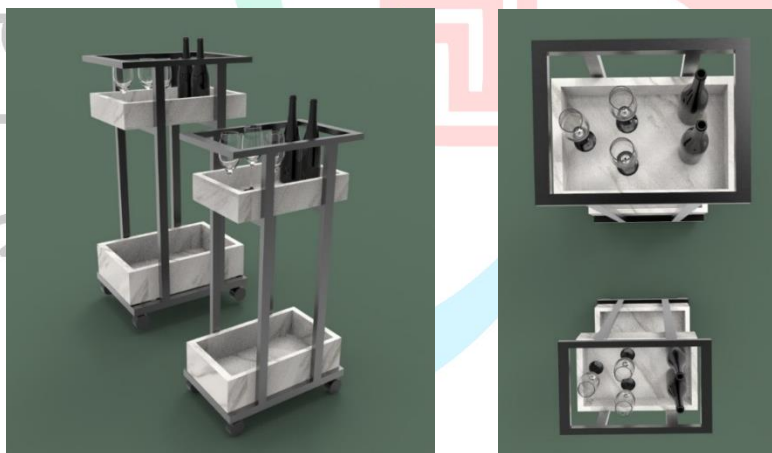
3.2.5 Mengusulkan Desain Ketiga

Pengajuan desain ketiga dilakukan setelah penulis sempat diajak ke workshop pembuatan produk. Penulis dapat melihat mesin – mesin yang digunakan, bahan mentah marmer, dan bertanya langsung kepada para *team* produksi sehingga memberikan penulis lebih banyak ilmu dan membantu penulis untuk dapat mengajukan desain – desain yang lebih menarik.

No.	Desain yang diajukan	Terpilih
1.	<i>Full Marble Table</i>	
2.	<i>Wine Table</i>	✓
3.	<i>Table with Book Storage</i>	
4.	<i>Scott Table 2</i>	✓
5.	<i>Glass Vase</i>	✓

Tabel 3.3 Daftar Desain Ketiga yang diajukan

Pengajuan desain ketiga ini, penulis lebih fokus di bidang *furniture* yaitu, meja dikarenakan perusahaan belum memiliki banyak variasi untuk desain meja. Tiga desain yang penulis ajukan disetujui oleh seluruh *team* tetapi penulis tetap mendapatkan beberapa revisi pada setiap produk dan harus segera dibuat gambar kerja lalu dipresentasikan lagi.



Gambar 3.11 *Wine Table*

Sumber : Dok. Penulis

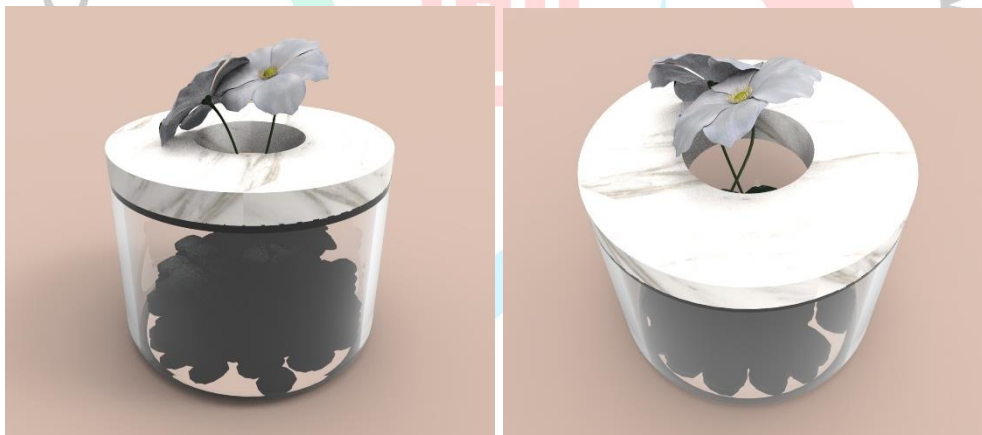
Dasar awal penulis mengajukan meja ini karena pada saat itu Pak Nicholas sangat menyukai meja yang menggunakan roda. Maka penulis mengajukan desain ini dan disetujui oleh semua team, walaupun pada awalnya beberapa orang sempat berpikir bahwa desain ini nantinya akan menjadi sangat berat tetapi setelah melalui *brainstorming* dengan seluruh team Marble & Co. akhirnya desain ini disetujui.



Gambar 3.12 *Scott table 2*

Sumber : Dok. Penulis

Desain ini merupakan pengembangan dari produk Marble & Co yang sudah ada yaitu, *Scott Table*. Desain *scott table 1* dan *2* perbedaannya adalah segi ukuran dan fungsi, *scott table 2* memiliki ukuran yang lebih lebar sehingga cukup untuk meletakkan laptop. Lalu perbedaan selanjutnya pada bagian kaki, untuk *Scott Table 2* penulis menambahkan *space* untuk meletakkan buku atau majalah sehingga menambahkan nilai fungsional dari produk yang sudah ada.



Gambar 3.13 *Glass Vase*

Sumber : Dok. Penulis

Desain ini merupakan pengembangan dari desain Marble & Co yang sudah ada yaitu, *Doughnut Coaster*. Tetapi team menyarankan untuk ditambahkan gelas kaca pada bagian bawahnya yang dapat dibuka tutup sehingga dapat dijadikan vase tanaman kering maupun yang menggunakan air.

3.2.6 Mengusulkan Desain Keempat

Menjelang akhir kerja profesi, penulis diminta untuk mengajukan desain terakhir agar penulis dapat langsung mengerjakan gambar kerja, dan datang ke *workshop* di minggu akhir bekerja.

No.	Desain yang diajukan	Terpilih
1.	<i>Stand Vase</i>	✓
2.	<i>Tilt Vase</i>	
3.	<i>Table Clock</i>	✓
4.	<i>Ring Holder</i>	✓
5.	<i>Turntable Cake Stand</i>	✓

Tabel 3.4 Daftar Desain Keempat yang diajukan

Pada desain keempat, total desain yang disetujui ada empat desain. Untuk satu desain yang tidak disetujui oleh *team* alasannya karena desain tersebut tidak cocok dengan pasar Marble & Co.



Gambar 3.14 *Stand Vase*

Sumber : Dok. Penulis

Desain vas ini menggunakan mix material *Stainless Steel* dan tabung *acrylic*. Untuk *Stainless Steel* penulis diminta untuk mencari *vendor* yang dapat membuatnya, dalam proses desain ini yang sulit adalah menemukan *vendor* yang tepat karena beberapa *vendor* banyak yang tidak dapat membuatnya. Tetapi di akhir kerja profesi, penulis dapat menemukan *vendor* yang tepat.



Gambar 3.15 *Table Clock*

Sumber : Dok. Penulis

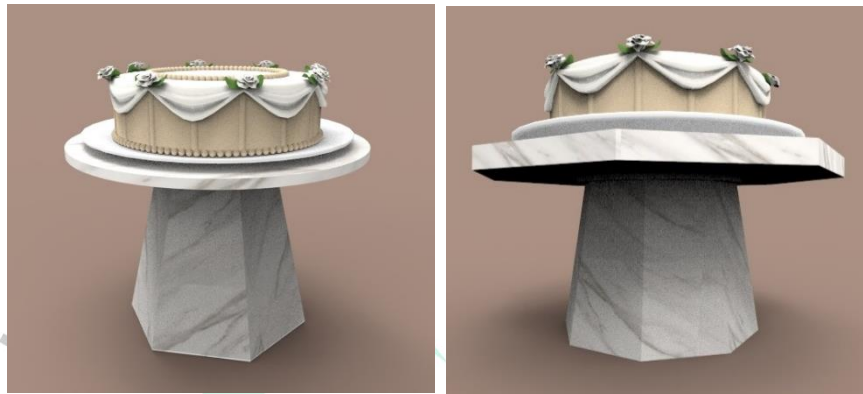
Desain jam ini mendapatkan revisi pada bagian materialnya. Di awal desain penulis mengajukan *mix* material kayu, tetapi menurut team cukup sulit mendapatkan vendor kayu yang cocok. Maka akhirnya penulis diminta untuk membuat dua alternatif 3D pada bagian kakinya yaitu menggunakan material *full* marmer atau *stainless steel* dan yang terpilih adalah *mix* material dengan *stainless steel*.



Gambar 3.16 *Ring Holder*

Sumber : Dok. Penulis

Desain *Ring Holder* ini pada awalnya terdapat *tray* di bagian bawahnya tetapi menurut team lebih baik memperbanyak desain khusus *ring holder* tanpa *tray* agar pengguna lebih fleksibel meletakkan dimana saja.



Gambar 3.17 *Turntable Cake Stand*

Sumber : Dok. Penulis

Cake Stand ini penulis ajukan berdasarkan permintaan dari CEO, penulis diminta untuk mengembangkan desain *Cake Stand* yang sudah Marble & Co miliki yaitu, *Sophie Marble Wood Stand*. Pada desain *Sophie Marble Wood Stand* menggunakan *mix* material dengan kayu dan penulis diminta untuk mengembangkan dengan menggunakan material *full* marmer tetapi tidak memberikan kesan *classic* pada produknya. Penulis harus tetap menggunakan gaya Marble & Co. yaitu, *Modern Minimalist*. Maka setelah penulis melakukan riset, penulis mengajukan bentuk segi enam karena dapat memberikan kesan modern dan langsung disetujui.

3.2.7 Membuat *Product Budget*

Selain mengajukan desain, penulis juga diminta untuk membuat *product budget* dari setiap desain terpilih yang penulis ajukan sebelum memasuki proses produksi. Penulis diminta untuk mengitung secara rinci *cost* untuk setiap produknya agar nantinya sesuai dengan harga yang akan dijualnya.

No.	Item	Qty	Jumlah
1.	LED Strip	5m	60.000
2.	Adaptor	1pcs	75.000
3.	Kabel	1m	6.000
4.	Jack DC	1pcs	1.000
5.	Packaging	1pcs	15.000
6.	Marmer 70 x 30	70 x 30cm	520.000
		Total	<u>677.000</u>

Tabel 3.5 Daftar Product Budget

3.2.8 Memberikan Referensi *Packaging*

Penulis diminta untuk memberikan referensi desain *packaging* untuk setiap produknya agar saat produk sampai di tangan pembeli dalam keadaan yang rapi dan tetap terlihat indah. Sebelumnya, CEO memberikan *brief* mengenai *packaging* yang kuat untuk marmer karena marmer merupakan barang *fragile* sehingga harus sangat diperhatikan dalam pengemasannya, lalu selanjutnya penulis melakukan riset untuk perkiraan budget dari *packaging* yang ditawarkan dan setelah selesai penulis mengajukan ke CEO untuk dipertimbangkan.



Gambar 3.18 Referensi Desain Kemasan Marmor

Sumber : Pinterest

Kemasan yang penulis sarankan adalah hard box yang dilapis bubble wrap pada bagian dalamnya, lalu bagian luarnya bisa ditambahkan kalimat – kalimat yang menarik atau logo dari perusahaan.

3.2.9 Membuat Marketing Idea

Penulis diminta untuk memberikan ide marketing produk yang akan dijual dikarenakan menurut team, sebuah produk berkaitan dengan ide penjualan produk agar produk dapat dilihat banyak orang dan tertarik untuk membeli produk tersebut. Ada beberapa ide yang penulis tawarkan untuk penjualannya, yaitu:

1. Endorse Influencer yang *followersnya* sesuai dengan target pasar perusahaan.
2. Mengenalkan produk yang akan dijual karena berdasarkan hasil riset, produk yang memiliki latar belakang yang jelas dapat lebih menarik perhatian pembeli.
3. Membuat video atau gambar yang menarik untuk produk.
4. Facebook Page.



Facebook merupakan salah satu media sosial dengan angka pengguna terbesar di Indonesia. Beberapa orang memanfaatkan Facebook untuk melakukan promosi melalui fitur Facebook Page guna menyebarkan informasi tentang usaha mereka. Lalu, untuk mengoptimalkan fungsi page sebagai saluran pengenalan serta promosi bisnis, dapat menggunakan Facebook Ads.

Gambar 3.19 Facebook Page

Sumber : Dok. Penulis

3.2.10 Mengawasi Proses Produksi di Workshop

Pada akhir kerja profesi, penulis diminta untuk mengawasi jalannya proses produksi di workshop Wamstone dan Marble & Co. yang berlokasi di Cipondoh, Kota Tangerang. Penulis datang ke workshop selama seminggu untuk memastikan hasil produk sesuai dengan yang penulis dan team setuju.





Gambar 3.20 Proses Produksi di *Workshop*

Sumber : Dok. Penulis

3.3 Kendala yang Dihadapi

Selama melaksanakan kerja profesi tentu penulis menemukan kendala dalam bekerja di Marble & Co. terlebih marmer merupakan material baru bagi penulis. Kendala yang dialami adalah sebagai berikut :

1. Marmer merupakan material yang sulit untuk dibentuk karena karakteristiknya yang mudah pecah.
2. Marmer dapat bereaksi dengan asam, air, dan zat kimia lainnya sehingga penulis cukup sulit dalam proses mendesain.
3. Harga marmer yang cukup tinggi membuat produk yang diminati oleh kalangan – kalangan tertentu.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

1. Melakukan banyak riset mengenai marmer dan mencari referensi sebanyak mungkin untuk mendukung proses desain.
2. Sering bertanya kepada team tentang target pasar dan kekurangan marmer lainnya agar dapat lebih memahami kelebihan dan kekurangan dari baku marmer.
3. Melakukan riset terhadap pasar perusahaan dan kebiasaan konsumen agar dapat merancang desain menyesuaikan dari kebiasaan konsumen dan sesuai kebutuhannya.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Banyak hal yang penulis peroleh selama melakukan kerja profesi di Marble & Co. selama tiga bulan bekerja. Penulis dapat mengenal karakteristik marmer yang sebelumnya tidak pernah penulis ketahui, penulis menjadi mengetahui sejarah perusahaan dan cara berbisnis. Selain itu, penulis dapat belajar cara mendesain produk menyesuaikan dengan gaya dan target pasar perusahaan.

